

ABSTRAK

Perkembangan reksa dana di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat dikarenakan reksa dana mampu memecahkan masalah yang dihadapi investor ketika melakukan investasi. Masalah tersebut meliputi informasi, waktu, dan kemampuan dalam berinvestasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Net Cash Flow*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Stock Selection*, dan *Market Timing Ability* terhadap kinerja reksa dana saham dengan menggunakan pengukuran Sharpe Ratio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan NAB, BI Rate, TNA, IHSG dan *return* reksadana saham dari 50 reksa dana saham periode 2015-2017. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah F test dan t Test.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Net Cash Flow*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Stock Selection*, dan *Market Timing Ability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Sedangkan dari pengujian parsial, diperoleh hasil bahwa *Fund Size* dan *Market Timing Ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana. *Net Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana. *Fund Age* dan *Stock Selection* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,433 sehingga variabel dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel kinerja reksa dana sebesar 43,3%.

Kata Kunci : Kinerja Reksa dana Saham, *Net Cash Flow*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Stock Selection*, dan *Market Timing Ability*